



**HUBUNGAN TATA RUANG DALAM  
TERHADAP KENYAMANAN FISIK PENGGUNA  
DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT  
RUMAH SAKIT ISLAM WONOSOBO**

**SKRIPSI**

*Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidik Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan*

Oleh

**PRIYO HANDOKO**

**5101404007**

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

Priyo Handoko. 2010. **“Hubungan Tata Ruang Dalam Terhadap Kenyamanan Fisik Pengguna Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Wonosobo”**. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Andi Purnomo, S.T.,M.A, Pembimbing II Teguh Prihanto,S.T.,M.A **Kata Kunci** : Tata ruang Dalam, Kenyamanan Fisik, dan Rumah Sakit

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi tentang tata ruang dalam sebuah Instalasi Gawat Darurat yang berada di Rumah Sakit Islam Wonosobo. Dalam pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilakukan observasi terkait dengan ukuran dan kondisi perabot dan tata ruang yang ada di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Wonosobo. Setelah dilakukan observasi selanjutnya data yang didapat diolah dengan berdasarkan ukuran standar rumah sakit. Dan pada akhirnya diperoleh bahwa ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan standar rumah sakit dan tata ruang yang ditentukan, antara lain bahwa pintu masuk dan keluar terlalu sempit sehingga aktifitas pengguna ruang tersebut akan terkendala sehingga perlu adanya perubahan berupa pelebaran pintu masuk dan keluar. Pada beberapa bagian selasar terdapat penempatan perabot yang dapat mengganggu alur sirkulasi pengguna ruang tersebut, ada 3 ruangan yang sangat sempit hanya berukuran 1,5 X 3 meter dan pada ruangan ini dapat mengganggu aktifitas yang ada di ruangan tersebut. Dan penempatan pintu kamar mandi/WC yang berada di dalam ruang sehingga dapat menimbulkan bau, dan itu dapat mengakibatkan tidak nyamannya kegiatan yang dilakukan di ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Wonosobo.

Tingkat kenyamanan ditinjau dari penataan ruang sebanyak 17 responden atau 80 % dari 20 responden yang diteliti merasa sangat nyaman dengan penataan ruang, sebanyak 2 responden atau 10% merasa nyaman. Tingkat kenyamanan ditinjau dari keadaan dalam ruang sebanyak 10 responden 50% nyaman dengan ruang, sebanyak 9 responden atau 45% merasa sangat nyaman. Dan hanya 1 responden atau 5% yang menyatakan cukup nyaman. Tingkat kenyamanan di tinjau dari hubungan antar ruang, sebanyak 11% responden atau kurang 55% merasa nyaman dengan penataan ruang, sebanyak 7 responden atau 35% merasa sangat nyaman. Hanya 2 responden atau 10% merasa cukup nyaman. Tingkat kenyamanan ditinjau dari syarat ruang sirkulasi, sebanyak 13 responden atau 13% merasa sangat nyaman dengan penataan ruang, sebanyak 6 responden atau 30% merasa nyaman, dan ada 1 responden atau 5% yang memberikan pendapat cukup nyaman dengan kondisi yang ada. Tingkat kenyamanan di tinjau dari faktor yang mempengaruhi sirkulasi sebanyak 9 responden atau 45% merasa nyaman dengan penataan ruang, sebanyak 11 responden atau 55% merasa sangat nyaman.

Penataan dalam ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Wonosobo untuk saat ini perlu adanya penataan ulang terkait dengan kondisi yang ada. Dengan beberapa penempatan perabot dan penataan ruang yang tidak sesuai dengan kondisi sirkulasi di ruangan tersebut.